

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan jenis pendekatan bersifat deskriptif kualitatif, yakni penelitian dengan tujuan dapat memberikan gambaran tentang suatu masyarakat maupun sekelompok tertentu atau gambaran tentang suatu gejala ataupun hubungan antara fenomena-fenomena.<sup>39</sup> Jenis penelitian kualitatif deskriptif dapat digunakan agar menghasilkan suatu data dan informasi yang aktual serta data tersebut bersumber dari data-data yang baik berupa suatu perkataan, tulisan, maupun perilaku yang dapat diamati secara langsung. Sehingga hal tersebut dapat menghasilkan sebuah temuan-temuan yang kongkret mengenai penelitian mengenai masyarakat Selopanggung dan aktivis Kediri serta dapat memahami dan menganalisis bagaimana praktik, tradisi, latar belakang serta perubahan perilaku sosial yang mereka lakukan dalam sebuah praktik sosial ziarah di makam Ibrahim Datuk Tan Malaka sebagai bentuk ekspresi rasa nasionalisme. Dalam penelitian kualitatif, para peneliti diharapkan dapat melakukan interaksi secara langsung agar dapat memperoleh informasi yang sebenarnya dari narasumber.

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah suatu proses pemaknaan dengan mengawali proses penginderaan serta biasanya membuka diri dengan berbagai informasi dan dapat menghubungkan makna terhadap pengalaman yang dialami oleh seseorang

---

<sup>39</sup> Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Remaha Rosdakarya. 2015), 3.

melalui suatu interaksi. Tujuan dari pendekatan fenomenologi yaitu dapat memberikan peluang bagi peneliti untuk menggali suatu informasi yang berasal dari pengalaman individu.<sup>40</sup> Penelitian ini berfokus pada pengalaman individu yang melakukan praktik sosial ziarah di makam Ibrahim Datuk Tan Malaka sebagai ekspresi rasa nasionalisme.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti adalah suatu keharusan. Keberadaan peneliti di lapangan harus secara langsung karena untuk memudahkan peneliti dalam penggalan data secara optimal serta dapat mengamati dan melakukan interaksi dengan subyek secara langsung. Peneliti merupakan instrumen kunci untuk mengambil berbagai nilai serta mengumpulkan data yang diperlukan tentang fenomena praktik sosial ziarah di makam Ibrahim Datuk Tan Malaka sebagai ekspresi rasa nasionalisme yang dilakukan oleh peziarah di Desa Selopanggung, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Karena itu peneliti harus ikut terlibat dalam kehidupan narasumber yang telah diteliti sampai dengan tingkat keterbukaan diantara kedua belah pihak baik peneliti ataupun yang sedang diteliti.

Dari sini, peneliti turun ke lapangan langsung dalam melakukan penelitian sampai mendapatkan data yang diperlukan. Kehadiran peneliti di lapangan menjadi suatu syarat utama. Selain itu, peneliti harus menyiapkan serangkaian pertanyaan yang akan diajukan dalam melakukan penelitian. Hal ini bertujuan

---

<sup>40</sup> Muhammad Farid, *Fenomenologi dalam Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Kencana, 2018), 107.

agar peneliti mempunyai acuan dalam melakukan observasi maupun wawancara sehingga dapat memperoleh data yang detail dan mendalam.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Selopanggung, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Sampel yang diambil untuk dijadikan narasumber oleh peneliti yaitu masyarakat Selopanggung dan aktivis Kediri yang datang berziarah di makam Tan Malaka. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari sampai bulan Juni. Dalam minggu pertama peneliti mendatangi lokasi yakni kantor Desa Selopanggung sekaligus bertanya dan mencari data yang diperlukan untuk melakukan penelitian lalu melihat-lihat ke lokasi makam Ibrahim Datuk Tan Malaka, kemudian pada minggu kedua peneliti melanjutkan pada tahap pengumpulan data dengan masyarakat Selopanggung dan aktivis Kediri yang pernah berziarah ke makam Ibrahim Datuk Tan Malaka, minggu selanjutnya peneliti melakukan observasi di lapangan agar mendapatkan data yang benar, dan pada langkah terakhir yakni proses penulisan hasil penelitian.

### **D. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan yakni *purposive sampling*. *Purposive sampling* dapat memilih suatu subyek dan lokasi penelitian dengan tujuan agar peneliti memahami permasalahan yang akan diteliti. Subyek penelitian dan lokasi penelitian biasanya menyesuaikan dengan tujuan dari penelitian tersebut. Apabila ingin menggunakan teknik *purposive sampling*,

maka harus melewati beberapa strategi sampling apa yang hendak digunakan dalam meneliti.<sup>41</sup>

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* sebab peneliti mempunyai pertimbangan dalam menentukan suatu subyek penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah para peziarah yang benar-benar melakukan ziarah kubur di makam Tan Malaka yaitu masyarakat Selopanggung dan aktivis Kediri. Informasi yang diperoleh dari subyek penelitian itu bertujuan untuk memperoleh informasi terkait persoalan atau masalah yang diteliti oleh peneliti.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Sumber data untuk melakukan penelitian ini, yaitu mengambil data dengan menggunakan data primer dan sekunder.

##### **1. Data primer**

Dalam memperoleh data yang diinginkan, sumber data primer adalah data langsung yang diperoleh dari masyarakat Selopanggung dan aktivis Kediri. Pengumpulan data ini dalam bentuk observasi dan wawancara yang dilakukan di lokasi penelitian.

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data pendukung untuk lebih memperkuat sumber data primer. Dalam data sekunder, informasi dapat diperoleh dari dokumentasi maupun informasi yang diperoleh dari pihak lain atau dengan kata lain bukan dari subjek penelitian.

---

<sup>41</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 106.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dengan mengumpulkan data, menghimpun data, dan memperoleh data yang tepat dan valid berdasarkan dengan fenomena empirik. Adapun penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data antara lain yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi:<sup>42</sup>

1. Observasi yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap faktor-faktor yang terlihat dari gejala objek penelitian. Dengan menggunakan seluruh alat indera peneliti untuk dapat menganalisis secara mendalam mengenai feneomena praktik sosial ziarah di makam Ibrahim Datuk Tan Malaka yang dilakukan oleh peziarah di Desa Selopanggung, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Tujuan dari observasi ini yaitu untuk memperoleh suatu gambaran mengenai kehidupan yang sukar untuk diketahui dengan menggunakan metode lainnya. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti ikut serta untuk bergabung bersama peziarah makam dengan seolah-olah peneliti merupakan anggota dari mereka.
2. Wawancara yaitu cara peneliti untuk memperoleh sebuah informasi secara lisan dari informan, dengan melakukan interaksi verbal secara langsung dengan cara *face to face*. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data dengan menjawab masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara yakni dengan melakukan wawancara tidak berstruktur dengan arti wawancara yang dilakukan sesuka hati dan tidak berfokus pada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan. Keuntungan dalam wawancara ini diantaranya yaitu bisa

---

<sup>42</sup> Basilius Raden Werang, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial* (Yogyakarta: CALPULIS, 2015), 112.

memberikan kebebasan terhadap informan dalam mengeluarkan apa yang dipikirkan dari isi hati mereka.

Namun dalam wawancara tidak berstruktur ini juga mempunyai kelemahan yakni ketika melakukan wawancara jawaban yang di dengar sulit untuk dicatat. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui fenomena praktik ziarah makam Tan Malaka yang dilakukan oleh peziarah di Desa Selopanggung, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Sedangkan alasan peneliti dalam menggunakan wawancara tidak berstruktur adalah supaya ketika dalam melakukan wawancara suasana yang ditimbulkan tidak terkesan formal dan kaku, melainkan dapat menciptakan suasana yang tenang, santai, hangat serta berlangsung secara *face to face*.

3. Dokumentasi yaitu cara untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan dokumen atau bahan-bahan yang ditulis, cetakan, maupun rekaman yang dapat berhubungan dengan tujuan penelitian. Inti dari metode penelitian ini yaitu sebagai perekam jejak sejarah dari suatu permasalahan dalam penelitian. Selama penelitian berlangsung, peneliti mendokumentasikan dari beberapa data seperti foto-foto saat ziarah makam dan saat peneliti mewawancarai narasumber yang terkait dengan penelitian tentang fenomena praktik sosial ziarah di makam Ibrahim Datuk Tan Malaka. Media yang digunakan dalam dokumentasi antara lain yaitu alat tulis untuk mencatat, *handphone* yang digunakan untuk merekam serta untuk mengambil gambar yang terkait dengan penelitian. Serta dari beberapa buku-buku yang mendukung peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif ini.

## **G. Teknik Analisis Data**

Pada tahapan menganalisis data peneliti melakukan analisis dengan beberapa metode yakni:

### **1) Pengumpulan Data**

Pada pengumpulan data peneliti melakukan turun ke lapangan langsung untuk menggali data yang dibutuhkan oleh peneliti. Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu harus melakukan pendekatan dan menjalin hubungan baik dengan subyek, selanjutnya peneliti melakukan observasi untuk memperoleh suatu data yang dibutuhkan oleh peneliti.

### **2) Reduksi Data**

Pada tahap reduksi data, data-data yang didapatkan peneliti pada tahap proses penelitian atau observasi akan dipilih, dirangkum, dan lebih difokuskan sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Data yang sudah direduksi diharapkan mampu memberikan sebuah gambaran yang jelas agar memudahkan peneliti dalam melakukan proses selanjutnya. Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat memilah pilihan-pilihan terhadap data yang dibutuhkan serta data yang tidak diperlukan. Proses dari reduksi data ini peneliti melakukan penulisan dari hasil wawancara dengan narasumber mengenai latar belakang praktik ziarah serta perubahan perilaku membentuk rasa nasionalisme yang ditimbulkan.

### **3) Display Data**

Display data ini adalah sebuah metode pemaparan data yang telah direduksi. Data-data yang telah direduksi lalu dipaparkan agar mampu memudahkan peneliti untuk melakukan proses penelitian yang selanjutnya.

Mendisplay data dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja

#### 4) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini berupa gambaran yang sebelumnya masih belum pasti, sehingga sesudah diteliti lagi akan lebih jelas. Temuan data dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu subjek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah penelitian ini menjadi lebih jelas dan dapat berupa hubungan interpretatif, hipotesis atau teori. Kesimpulan merupakan intisari dari temuan penelitian yang dapat menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang didasarkan pada uraian sebelumnya. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang sudah dijabarkan dalam pembahasan.<sup>43</sup>

### **H. Validitas Data**

Validitas data termasuk kekuatan yang terdapat di penelitian kualitatif, serta berdasarkan pada ketentuan apakah data yang telah diperoleh sudah akurat ataupun tidak saat dilihat dari sudut pandang peneliti, pembaca, serta partisipan. Dengan menggunakan penelitian kualitatif, validitas tidak mempunyai konotasi yang sama dengan penelitian kuantitatif.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi sumber dan triangulasi metode, diantaranya:

---

<sup>43</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 34.

<sup>44</sup> John W. Creswell, *Research Design pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 268.

1) Triangulasi sumber:

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan data dari sumber-sumber (subyek, informan) yang beragam, yaitu apa saja yang sudah disampaikan oleh peziarah makam yang melakukan ziarah ke makam Datuk Ibrahim Tan Malaka.

2) Triangulasi Metode:

Dalam hal ini suatu usaha untuk mengecek keabsahan atau kebenaran dari suatu data yang diperoleh dari proses penelitian. Dalam teknik ini peneliti bermaksud menggunakan teknik wawancara dan observasi dengan hasil data yang sudah di uji melalui 2 teknik tersebut.

### **I. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat Lexy J. Meleong, yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap pra lapangan, pada tahapan ini meliputi kegiatan dalam menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi penelitian, dan seminar penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, pada tahapan ini meliputi untuk dapat memahami latar dari penelitian, memasuki dan berperan di lapangan serta mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis data, tahapan ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menelaah keseluruhan data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.

- d. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan dalam menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 216.